

PENGAYAAN DAN PELAKSANAAN UJI KOMPETENSI SKEMA PPH PS 21 LEMBAGA SERTIFIKASI KOMPETENSI PASCA PANDEMI DI KAMPUS CIMONE TANGERANG

Amir Hamzah ^{*1}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Utpadaka Swastika
Jl. KS Tubun No. 11 Pasar Baru Karawaci Tangerang Kota
Telp./Fax.: 021-5589161-62/021-5589163
e-mail ^{*1}: fham.mmh@gmail.com

Diterima: 23 Mei 2024 | Dipublikasikan: 29 Juni 2024

ABSTRAK

Uji kompetensi keahlian merupakan salah satu standar kelulusan mahasiswa program diploma. Tujuan dari pelaksanaan uji kompetensi keahlian untuk mengetahui tingkat kompetensi dari peserta didik yaitu kompeten atau tidak kompeten. Peserta uji kompetensi adalah mahasiswa semester VI program studi komputerisasi akuntansi, dan jumlah peserta uji kompetensi sebanyak 17 orang. Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah LSP Politeknik LP3I Jakarta yang sudah terakreditasi sehingga dapat melaksanakan Uji Kompetensi mandiri. Untuk mendukung pelaksanaan Uji Kompetensi tersebut perlu diadakan pengayaan materi sesuai dengan skema uji kompetensi pph ps 21 kepada para peserta. Pelaksanaan pengayaan Uji Kompetensi di masa pasca pandemi covid-19 dilakukan secara offline selama dua hari mulai tanggal 20 april 2024 dan 27 april 2024. Metode yang digunakan pada kegiatan Abdimas yaitu sebagai pemateri pengayaan eksternal untuk memberikan pemahaman materi kepada peserta Uji Kompetensi dengan harapan semua peserta dapat dinyatakan kompeten oleh asesor. Hasil pelaksanaan Uji Kompetensi menunjukkan bahwa 16 peserta atau 94% memiliki kriteria kompeten dengan skor 80-90 dan 1 peserta memiliki kriteria cukup kompeten dengan skor 70-79. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kriteria kompetensi dari para calon lulusan diploma-3 Politeknik LP3I Jakarta kampus Cimone telah memenuhi syarat minimal dari kompetensi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Kata Kunci: Kriteria, Kompetensi, Keahlian, Komputerisasi Akuntansi

ABSTRACT

The skills competency test is one of the graduation standards for diploma program students. The aim of carrying out the skills competency test is to determine the competency level of students, namely competent or incompetent. Competency test participants were sixth semester students of the computerized accounting study program, and the number of competency test participants was 17 people. The partner in community service activities is LSP Polytechnic LP3I Jakarta which has been accredited so that it can carry out independent Competency Tests. To support the implementation of the Competency Test, it is necessary to provide material enrichment in accordance with the PPH PS 21 competency test scheme for participants. The implementation of the Competency Test enrichment in the post-covid-19 pandemic period was carried out offline for two days starting April 20 2024 and April 27 2024. The method used in Abdimas activities is as an external enrichment presenter to provide understanding of the material to Competency Test participants with the hope of all participants can be declared competent by the assessor. The results of the Competency Test implementation showed that 16 participants or 94% had competent criteria with a score of 80-90 and 1 participant had moderately competent criteria with a score of 70-79. Thus, it can be concluded that the competency criteria for prospective diploma-3 graduates of the Jakarta LP3I Polytechnic, Cimone campus, have met the minimum competency requirements set by the government.

Keywords: Criteria, Competency, Expertise, Computerized Accounting

PENDAHULUAN

Program pendidikan diploma atau pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja atau dunia usaha, maka proses pembelajaran diploma memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan dari peserta didik. Pembelajaran pada pendidikan vokasi umumnya lebih mengutamakan ketrampilan dibidang keahlian yang diminati oleh para mahasiswa. Oleh karena itu, para pendidik di perguruan vokasi memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan pada awal pembelajaran sehingga mahasiswa sudah memiliki kemampuan dasar khususnya keahlian dibidang administrasi perpajakan seperti pengetahuan mengenai kegiatan administrasi yang meliputi catat-mencatat, mendokumentasikan setiap kegiatan, membuat laporan yang sederhana, mengakses informasi melalui internet, menangani tamu dan telepon, dan lain sebagainya. Hal ini, sebagaimana disampaikan Anisa et al., (2018) bahwa aktivitas administrasi dalam arti sempit merupakan kegiatan untuk mengadakan pencatatan dan penyusunan keterangan-keterangan sehingga informasi tersebut dapat digunakan langsung sebagai bahan informasi bagi pimpinan organisasi atau dapat dipergunakan oleh siapa saja yang membutuhkannya, selanjutnya kegiatan administrasi perpajakan meliputi tugas catat-mencatat, mengumpulkan/menghimpun berkas, memberikan pelayanan baik secara langsung maupun tidak langsung, dan mampu menangani proses penyimpanan dokumen (Utami, 2021).

Terkait hal tersebut, maka ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan komputerisasi akuntansi perlu mendapatkan pengakuan dari masyarakat khususnya di dunia usaha/dunia industri yang pada umumnya kegiatan administrasi perpajakan merupakan kegiatan yang memiliki peranan penting dalam membantu tugas-tugas pimpinan. Oleh karena itu, untuk memastikan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, maka pihak kampus bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa melalui program magang atau praktik industri agar mahasiswa memperoleh gambaran secara langsung mengenai tugas-tugas administrasi perpajakan, setelah mahasiswa melaksanakan program magang kurang lebih selama tiga bulan, selanjutnya mahasiswa tersebut diminta oleh pihak kampus untuk membuat laporan magang, hal ini bertujuan untuk membuktikan bahwa mahasiswa yang telah melaksanakan magang atau praktik industri benar-benar mengetahui secara nyata proses kegiatan administrasi perpajakan.

Maka berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pendidikan vokasi bahwa perguruan tinggi vokasi wajib memberikan penilaian hasil belajar mahasiswa melalui Uji Kompetensi. Uji Kompetensi Keahlian merupakan penilaian terhadap pencapaian kualifikasi jenjang 5 (lima) pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dilaksanakan di akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau satuan Pendidikan terakreditasi bersama dunia usaha/dunia industri/dunia kerja (DUDIKA). Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dalam rumusan kemampuan kerja mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan (Damarjati, 2021).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka PLJ Kampus Cimone menyelenggarakan uji kompetensi keahlian skema pph pasal 21 sebagai wujud merealisasikan program pemerintah dalam menghasilkan lulusan yang berkompeten. Terkait dengan pelaksanaan uji kompetensi keahlian yang diselenggarakan secara mandiri oleh LSP PLJ Jakarta dengan melibatkan pihak eksternal sebagai pemateri pengayaan dalam pelaksanaan uji kompetensi dari mahasiswa yang mengikuti pelaksanaan uji kompetensi keahlian. Hal ini sebagaimana disampaikan bahwa uji kompetensi keahlian untuk pendidikan vokasi merupakan bagian yang sangat penting karena penilaian dari hasil uji kompetensi keahlian dapat memberikan gambaran mengenai pencapaian

prestasi dari peserta didik terkait kualifikasi jenjang pada KKNI. Maka yang dimaksud kompetensi merupakan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas berdasarkan keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja (Utami & Raharjo, 2020), dan kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan atau kemampuan individu yang dapat membuat seseorang mampu memenuhi apa yang diperintahkan dalam melakukan suatu pekerjaan kantor yang diperintahkan pimpinan (Lisnawati & Adman, 2019)

Maka untuk tercapainya pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian, pihak kampus PLJ Kampus Cimone menunjuk penulis sebagai pemateri pengayaan dalam pelaksanaan uji kompetensi untuk jurusan komputerisasi akuntansi. Penunjang Uji Kompetensi dosen sebagai pemateri pengayaan tentunya disesuaikan dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu memiliki sertifikat kompetensi atau pengalaman kerja yang relevan dengan kompetensi keahlian yang diujikan, dan dosen yang ditunjuk merupakan seseorang yang memenuhi persyaratan untuk melakukan dan/atau memberikan pengayaan uji kompetensi peserta uji dapat mencapai kriteria pencapaian kompetensi (Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, 2021). Berikut ini kriteria pencapaian kompetensi hasil uji kompetensi Mandiri (Tabel 1) (Damarjati, 2021).

Tabel 1. Kriteria UJI KOMPETENSI Mandiri (Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, 2021)

Rentang Skor*	Kriteria
< 70	Belum kompeten
70-79	Cukup kompeten
80-90	Kompeten
91-100	Sangat kompeten

Oleh karena itu, pelaksanaan pengayaan uji kompetensi Tahun ajaran 2023/2024 di masa pasca pandemi covid-19 dilaksanakan secara langsung (offline) yang mana dalam pelaksanaan pengayaan uji kompetensi harus mematuhi prokes (protokol kesehatan) yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu (1) mengatur jarak; (2) memakai masker; (3) cuci tangan. Maka terkait hal tersebut, pihak kampus membagi kelompok peserta pengayaan uji kompetensi yang berjumlah 17 peserta pengayaan uji kompetensi menjadi dua hari yaitu hari pertama dilaksanakan pada tanggal 20 April 2021, dan hari kedua dilaksanakan pada tanggal 27 April 2024. Pelaksanaan uji kompetensi dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2024.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian kepada masyarakat melalui pelaksanaan pengayaan uji kompetensi keahlian skema perpajakan pph ps 21 berupa pemberian materi pengayaan kepada peserta uji kompetensi sebagai pemateri eksternal, dan wewenang dalam pelaksanaan kegiatan pengayaan ini penulis atau pemateri eksternal memberikan pencerahan kepada peserta sehingga peserta uji kompetensi keahlian dapat mengetahui dan memahami pelaksanaan uji kompetensi untuk menentukan apakah peserta didik memiliki kompeten atau belum kompeten di bidang keahlian yang diminati. Berikut tahap-tahap metode pelaksanaan pengayaan uji kompetensi keahlian skema perpajakan pph ps 21:

- 1) Persiapan, pada tahap ini persiapan pelaksanaan pengayaan uji kompetensi dilakukan oleh pihak kampus PLJ Kampus Cimone meliputi: mengirim surat permohonan kepada LSP PLJ Jakarta dan mengirimkan instrument materi soal uji kompetensi kepada penulis yang ditunjuk LSP Uji Kompetensi sebagai pemateri pengayaan eksternal.
- 2) Penyuluhan/Pengarahan, pada tahap ini kepala peserta dengan memberikan pengarahan kepada peserta uji kompetensi mengenai skema dari pelaksanaan uji kompetensi keahlian, selanjutnya pemateri eksternal memberikan paparan terkait dengan peraturan atau tata

tertib selama pelaksanaan uji kompetensi keahlian berlangsung secara *offline* dan gambaran materi soal praktik yang akan dikerjakan oleh peserta uji kompetensi keahlian.

- 3) Pendampingan, pada tahap ini, peserta uji kompetensi keahlian masuk ke ruangan yang telah ditentukan sesuai dengan nomor ujian, kemudian pemateri eksternal mendampingi selama pelaksanaan pengayaan uji kompetensi keahlian berlangsung, dan memberikan arahan atau petunjuk dari materi soal uji kompetensi, hal ini agar peserta uji kompetensi keahlian mengikuti instrument soal uji kompetensi sesuai dengan petunjuk yang tertera pada soal ujian praktik.
- 4) Demonstrasi, pada tahap ini, peserta pengayaan uji kompetensi keahlian melakukan praktik yang terkait dengan bidang keahlian skema perpajakan pph ps 21 yang terdiri dari praktik menghitung pph ps 21; praktik membuat SPT pph ps 21, praktik pelaporan pph ps 21, praktik melaporkan SPT pph ps 21, dan praktik menyusun dokumen/arsip. Semua pekerjaan administrasi perpajakan dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas teknologi yang telah disediakan oleh pihak kampus seperti komputer/laptop, printer, LCD, dan internet.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelaksanaan pengayaan uji kompetensi keahlian skema perpajakan pph ps 21 di LSP PLJ Jakarta kampus Cimone Jl. Jend. Gatot Subroto Ready Sentra Cimone no 1 da 2 pada tanggal 20 April 2024 dan 27 April 2024 serta pelaksanaan uji kompetensi jurusan komputerisasi akuntansi dilaksanakan selama 1 (satu) hari yaitu tanggal 4 Mei 2024 secara langsung (*offline*), jumlah peserta uji kompetensi yaitu 17 mahasiswa. Selama pelaksanaan uji kompetensi semua peserta mematuhi peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh pihak LSP sehingga pelaksanaan uji kompetensi berjalan tertib dan lancar (gambar 1).



Gambar 1. Pengayaan dan Pelaksanaan Uji Kompetensi Skema PPh Ps 21 Di LSP PLJ Kampus Cimone

Pada kegiatan pengayaan dan pelaksanaan uji kompetensi skema pph ps 21 di LSP PLJ kampus Cimone dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan, pihak kampus dalam hal ini PLJ kampus Cimone mengirimkan surat permohonan kepada LSP PLJ Jakarta sebagai penguji, dan mengirimkan instrumen materi soal uji kompetensi yang terdiri dari materi uji kompetensi skema pph ps 21. (Tabel 2).

Tabel 2. Materi Pengayaan Teknisi Perpajakan Pph Ps 21

Skema	Keterangan
-------	------------

- M.692000.006.01 MENGISI DAN PENYERAHAN FORMULIR PENDAFTARAN
- M.692000.007.01 MENYIAPKAN PERUBAHAN DATA WAPA
- M.692000.010.01 MENENTUKAN DASAR PENGENAAN PAJAK
- M.692000.011.01 MENGHITUNG PAJAK TERUTANG
- M.692000.015.01 MENYIAPKAN DAN MENGISI SSP
- M.692000.020.01 MELAKUKAN PEMBAYARAN ATAU PENYETORAN PAJAK
- M.692000.026.01 MENYAMPAIKAN SPT
- M.692000.056.01 MENGAJUKAN PERMOHONAN ANGSURAN PAJAK
- M.692000.057.01 MENGAJUKAN PERMOHONAN PENUNDAAN PEMBAYARAN PAJAK
- M.692000.059.01 MENGAJUKAN PEMBETULAN PEMBERITAHUAN(SPT/SPTPD)
- M.692000.061.01 MENGAJUKAN KOMPENSASI
- M.692000.062.01 MENGAJUKAN RESTITUSI
- M.692000.071.01 MENGAJUKAN PERMOHONAN PENGURANGAN, KERINGANAN, PEMBATALAN, PENGHAPUSAN SANKSI ADMINISTRASI
- M.692000.002.01 MENYIAPKAN PENDAFTARAN PENGUKURAN PKP
- M.692000.022.01 MENYIAPKAN DAN MENGISI SPT
- M.692000.016.01 MENYIAPKAN DAN MENGISI SURAT SETORAN BEA DAN CUKAI(SSBC), SURAT SETORAN PABEAN, CUKAI, PAJAK DALAM RANKA IMPOR(SSPCP)
- M.692000.042.01 MEMPEROLEH TANDA BUKTI SEBAGAI PKP
- M.692000.050.01 MENGAJUKAN PERUBAHAN DATA PKP
- M.692000.053.01 MENGAJUKAN PENGHAPUSAN DAN PENCABUTAN PENGUKUHAN PKP
- M.692000.070.01 MENGAJUKAN FASILITAS PERPAJAKAN

2. Tahap Pelaksanaan, uji kompetensi yang diselenggarakan oleh LSP secara offline dengan mematuhi prokes yaitu menjaga jarak; memakai masker dan mencuci tangan. Sebelum pelaksanaan uji kompetensi kepala kampus memberikan pengarahan kepada mahasiswa yang menjadi peserta uji kompetensi keahlian skema perpajakan pph ps 21, selanjutnya peserta uji kompetensi masuk ke ruang laboratorium menempati tempat duduk sesuai dengan nomor uji, kemudian penguji eksternal memberikan paparan atau pengarahan terkait dengan peraturan atau tata tertib, selama pelaksanaan uji kompetensi keahlian berlangsung secara offline serta memberikan penjelasan mengenai gambaran materi soal praktik yang akan dikerjakan oleh peserta uji kompetensi keahlian.
3. Tahap Pendampingan, yaitu penulis dan penguji eksternal mendampingi para peserta uji kompetensi selama pelaksanaan uji kompetensi berlangsung secara offline, dalam pelaksanaan pendampingan ini banyak kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh para peserta Uji Kompetensi Keahlian, sambungan/link internet yang terkoneksi dengan komputer dari peserta uji seringkali macet sehingga hasil lembar kerja e-spt peserta uji banyak yang terhambat dan berdampak pada waktu penyelesaian lembar kerja menjadi lamban, untuk mengatasinya pihak kampus paket data untuk mengatasi permasalahan atau gangguan koneksi jaringan komputer, selain itu permasalahan lainnya adalah peserta terkadang ketika akan melakukan input data e-spt internet terputus sehingga gagal melakukan penginputan. Hal ini pula yang menghambat proses cetak, untuk mengatasinya penulis dan penguji eksternal memberikan arahan kepada peserta uji untuk memberitahukan jika ingin melakukan proses cetak sehingga proses cetak dapat berjalan lancar dan menyampaikan pula ketika ingin melakukan proses cetak sebaiknya melakukan pemeriksaan terlebih dahulu untuk memastikan tidak ada file atau berkas yang terhambat.

Disela-sela pelaksanaan pengayaan uji kompetensi keahlian peserta uji diminta untuk menandatangani atau memberikan paraf pada lembar presensi sebagai bukti kehadiran dari peserta pengayaan uji kompetensi (gambar 2).


POLITERAK LP3 JAKARTA
 Kampus Cendekia Tangerang - Gedung Ready Borneo Cirebon II - Galat Submoko Km. 2.5 No. 1-2
 Tangerang 15114
 Telp. (021) 5589161 Fax. (021) 5579582
 Web Site: http://www.lp3.ac.id/

Nama Pengajaran : **Teori Pajak Penghasilan Pasal 21** Tahun Akademik : **2023/2024**
 Dosen : **Dr. Amir Hamzah, M.M**
 Handphone : **0856150391133**

No.	NIM	Nama Mahasiswa	Kelas	Presen			
				1	2	3	4
1	220221040011C	Aygy Anthony Yusuf	04221				
2	220221040009E	Anisah Rohman	04221				
3	220221040008E	Aurora Al Ghosyiah	04221				
4	220221040008E	E. Dharma Fakhra	04221				
5	220221040008E	L. Nurhikmah	04221				
6	220221040009E	Siti Nurjanah	04221				
7	220221040011E	Siti Nurhikmah	04221				
8	220221030003E	Galina Nurhikmah					
9	220221030003E	Henry Nurhikmah					
10	220221030012E	Utami Nurhikmah					
11	220221030011E	Nurrah Nurhikmah Ghani					
12	220221030013E	Nurrah Nurhikmah Ghani					
13	220221030013E	Nurrah Nurhikmah Ghani					
14	220221030009E	Nurrah Nurhikmah Ghani					
15	220221030009E	Nurrah Nurhikmah Ghani					
16	220221030009E	Nurrah Nurhikmah Ghani					
17	220221030007E	Zuhri Nurhikmah					
Presen Dosen							
Tanggal Penilaian				20 Mei 2024	26 Mei 2024	31 Mei 2024	02 Juni 2024

Gambar 2. Daftar hadir peserta pengayaan uji kompetensi

4. Tahap Demonstrasi, merupakan tahap pelaksanaan uji kompetensi keahlian atau uji praktik skema perpajakan pph ps 21 yang meliputi praktik mengkonsep surat dalam Bahasa Indonesia untuk permohonan angsuran pajak, penundaan pembayaran pajak, dan permohonan keringanan denda pajak.

Dalam pedoman pelaksanaan uji kompetensi peserta harus diarahkan untuk mengukur dan menilai performansi peserta yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap, ketiga aspek yang diukur dan dinilai merupakan aspek psikologis atau taksonomi Bloom yaitu tiga aspek yang terdiri dari kognitif, psikomotorik, dan afektif (Rozaq, 2012). Selanjutnya Fahmi et al., (2016) menyatakan penilaian uji kompetensi skema perpajakan pph ps 21 meliputi aspek kognitif yaitu kemampuan teori dalam pelaksanaan tugasnya seperti proses atau langkah untuk menyelesaikan tugasnya; afektif yaitu kemampuan dalam sikap pelaksanaan tugasnya seperti memperhatikan standar keselamatan kerja; dan psikomotor yaitu kemampuan dalam pelaksanaan praktiknya; kemampuan dalam menyusun alur kerja. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan uji kompetensiskema perpajakan pph ps 21 meliputi aspek kognitif yaitu kemampuan dalam sikap pelaksanaan tugas, dan aspek afektif yaitu kemampuan dalam pelaksanaan tugas praktik dan kemampuan dalam menyusun alur kerja.

Maka terkait hal tersebut, evaluasi atau penilaian hasil uji kompetensi diberikan pembobotan atau penilaian yaitu aspek pengetahuan 30%, dan aspek keterampilan 70%, terdiri dari 20% persiapan; 30% pelaksanaan, dan 50% hasil. Kemudian nilai tersebut dikonversikan pada skor penilaian uji kompetensi mandiri. Berdasarkan hasil evaluasi dari pelaksanaan uni kompetensi diperoleh nilai kriteria kompetensi dari peserta yang telah melaksanakan uji kompetensi tanggal 4 Mei 2024, yaitu 16 peserta memperoleh nilai antara 80-90 dengan kriteria kompeten, dan 1(satu) peserta memperoleh nilai antara 70-79 dengan kriteria cukup kompeten. Lihat tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Kompetensi LSP Kampus Cimone (4 Mei 2024)

No	Skor Aspek Pengetahuan (30%)	Skor Aspek Keterampilan (70%)	Skor Keseluruhan	Kriteria Penilaian Uji Kompetensi Mandiri
1	79	86	84	Kompeten
2	78	82	81	Kompeten
3	87	89	88	Kompeten
4	81	86	84	Kompeten
5	81	84	83	Kompeten
6	78	88	85	Kompeten
7	79	84	83	Kompeten
8	78	81	80	Kompeten
9	81	87	85	Kompeten
10	81	86	84	Kompeten
11	87	89	88	Kompeten
12	76	81	79	Cukup Kompeten
13	83	86	85	Kompeten
14	76	81	86	Kompeten
15	79	82	81	Kompeten
16	77	80	88	Kompeten
17	79	84	83	Kompeten

Hal ini menunjuki Kompetensi bahwa 94% peserta memiliki kemampuan atau kompeten dalam bidang perpajakan pph ps 21 sesuai dengan peminat, dan 6% peserta memiliki kemampuan yang cukup dibidang perpajakan pph ps 21. Dengan demikian kompetensi keahlian dari peserta sudah sesuai dengan kriteria pencapaian kompetensi hasil dari Uji Kompetensi Mandiri berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu syarat minimal peserta dinyatakan lulus uji kompetensi dengan rentang skor antara 70-79. Dengan demikian capaian hasil dari pelaksanaan uji kompetensi pada mahasiswa program studi komputerisasi akuntansi PLJ Kampus Cimone dapat digambarkan bahwa lulusan dari pendidikan vokasi memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan tugas-tugas perpajakan pph ps 21 di dunia kerja. Kegiatan administrasi perpajakan dalam suatu instansi/perusahaan memiliki peran yang sangat penting yaitu membantu kelancaran tugas pimpinan, yang meliputi tugas catat-mencatat, mengumpulkan/menghimpun berkas, memberikan pelayanan baik secara langsung maupun tidak langsung, dan mampu menangani proses penyimpanan dokumen. (Utami, 2021). Hal ini, menunjuki Kompetensi bahwa hasil uji kompetensi keahlian terbentuknya link and match antara dunia pendidikan yang menyuplai tenaga kerja dengan industri/instansi sebagai pengguna lulusan/tenaga kerja. Oleh karena itu sebagai lembaga pendidikan vokasi bertanggungjawab untuk membekali pengetahuan dan keterampilan kepada peserta sesuai dengan peminatan mahasiswa (Sudradjat & Djanegara, 2020)

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan pengayaan dan uji kompetensi skema perpajakan pph ps 21, maka manfaat dari program pengabdian kepada masyarakat melalui pengayaan dan pelaksanaan uji kompetensi yaitu peserta uji kompetensi dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dimiliki; dapat memperoleh gambaran kemampuan atau keterampilan dibidang atau peminatan yang dipilih; dan dapat meningkatkan motivasi dalam mengembangkan potensi diri dengan melanjutkan studi pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau dapat mengimplementasikan keterampilan bekerja pada dunia industri/dunia usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengayaan dilaksanakan selama dua hari dengan jumlah peserta 17 mahasiswa, dibagi dua hari pengayaan yaitu tanggal 20 april 2024 dan tanggal 27 april 2024, dan pelaksanaan uji kompetensi dilaksanakan 1(satu) hari yaitu tanggal 4 Mei 2024,. Hasil capaian dari pelaksanaan uji kompetensi diperoleh kriteria kompetensi peserta uji kompetensi 16 orang dinyatakan memiliki kompetensi, dan 1 orang memiliki kompetensi yang cukup sesuai dengan peminatan,

dan pelaksanaan uji kompetensi pada era pasca pandemi covid-19 tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah ditentukan oleh pemerintah. Faktor pendukung dalam pelaksanaan uji kompetensi keahlian di PLJ Kampus Cimone berjalan lancar yaitu tersedianya fasilitas peralatan untuk praktik uji kompetensi seperti komputer/laptop, printer, LCD untuk presentasi, printer untuk mencetak, dan internet, dan faktor penghambat dari pelaksanaan uji kompetensi keahlian yaitu gangguan jaringan koneksi internet sehingga membutuhkan waktu untuk memperbaiki. Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut pihak teknisi dari penyelenggara *standby* di dalam ruang uji praktik hal ini dilakukan agar tidak membuang waktu dalam pelaksanaan uji kompetensi keahlian, selain itu faktor penghambat juga datang dari peserta uji kompetensi keahlian yang melakukan kesalahan dalam mencetak misalnya peserta uji kompetensi keahlian ketika akan mencetak teks/naskah ternyata naskah tersebut tidak keluar, dan peserta uji kompetensi keahlian tetap mengulangi tindakan yang sama sehingga berakibat naskah/teks yang akan dicetak menumpuk, untuk mengatasi hambatan tersebut penulis dan penguji internal meminta peserta uji kompetensi keahlian ketika akan melakukan cetak teks/naskah menyebutkan nama dan nomor ujian hal ini untuk memudahkan dalam pengaturan di dalam mencetak dan tidak terjadi tumpang tindih ketika mencetak. Saran sebaiknya printer disediakan lebih dari satu printer hal ini untuk memperlancar proses cetak atau memproduksi dokumen, selain itu jaringan atau koneksi internet untuk input e-spt juga harus diperhatikan.

DAFTAR REFERENSI

- Anisa, Z. R., Murwaningsih, T., & Ninghardjanti, P. (2018). PELAKSANAAN PELAYANAN TATA USAHA DI SMK BATIK 1 SURAKARTA. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2(2), 115–127. <https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/view/20812>
- Damarjati, T. (2021). Uji Kompetensi Keahlian Tahun Pelajaran 2020/2021. <http://smk.kemdikbud.go.id/konten/4821/uji-kompetensi-keahlian-tahun-pelajaran-20202021>
- Fahmi, I., Wardaya, & Purnawan, P. (2016). KONTRIBUSI HASIL UJI KOMPETENSI TEORI KEJURUAN TERHADAP HASIL UJI KOMPETENSI PRAKTIK KEJURUAN BIDANG KOMPETENSI TEKNIK PEMESINAN PESAWAT UDARA DI SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1), 84. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i1.3740>
- Lisnawati, R., & Adman, A. (2019). Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri Dalam Penguasaan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 264. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18022>
- Rozaq, A. (2012). STUDI KASUS KESIAPAN PELAKSANAAN UJI KOMPETESI MATA PELAJARAN PLC PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK OTOMASI INDUSTRI SMK NEGERI 2 PATI. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Sudradjat, & Djanegara, M. S. (2020). PKM Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi Di SMK Bina Sejahtera Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 21–28. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i1.319>
- Utami, I. T. (2021). PELATIHAN PENGELOLAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA DIVISI CORPORATE SECRETARY BANK PAPUA. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 358–364. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1192>
- Utami, I. T., & Raharjo, D. H. (2020). The Effect of Competence and Experience of Students Internship on the Readiness of Work. *Wacana, Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 23(4), 215–221. <https://wacana.ub.ac.id/index.php/wacana/article/view/789>
- Vokasi, D. J. P. (2021). Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian SMK. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi.